

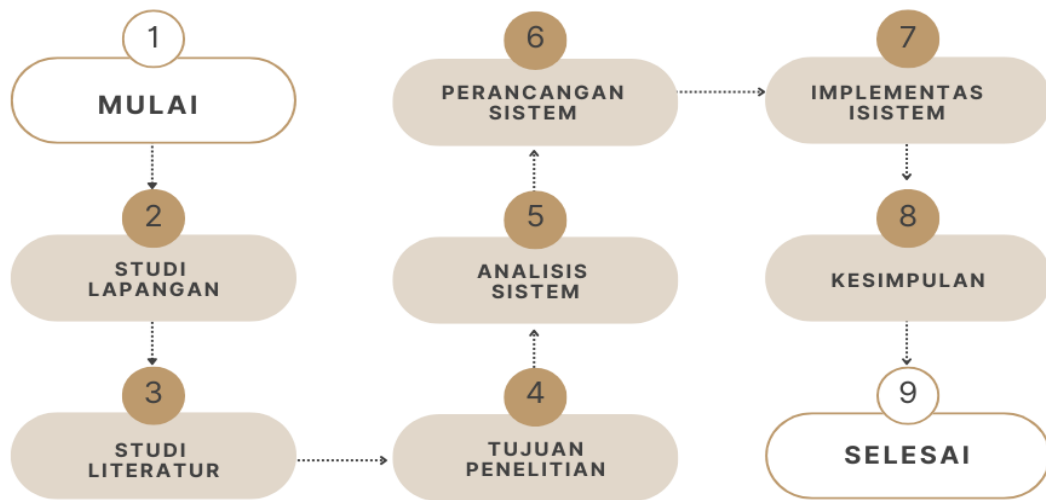
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Algoritma Flowchart Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Rahmawati (2020), metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial atau perilaku manusia dalam konteks tertentu. Metode ini mengutamakan proses pengumpulan data yang bersifat deskriptif, dengan data utama berupa kata-kata, tindakan, serta hasil interaksi subjek yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang lebih komprehensif mengenai situasi yang sedang dikaji, melalui pendekatan yang tidak terbatas pada angka atau statistik (Rahmawati, 2020).

Pada bagian metode penelitian ini dibuat beberapa tahapan agar lebih mudah dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan juga agar menjaga konsistensi jalannya penelitian, Berikut ini pada Gambar dapat dilihat alur penelitian terdiri dari beberapa tahapan yaitu studi literatur, identifikasi kebutuhan, perancangan dan pembuatan alat, pengujian dan analisa data.



Gambar 3.1 flowchart Alur Penelitian

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dilakukan dengan beberapa tahap pencarian yaitu:

3.2.1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati kejadian atau perilaku secara nyata di lapangan, sehingga data yang diperoleh lebih autentik dan relevan dengan konteks penelitian. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti observasi partisipatif (peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati) atau observasi non-partisipatif (peneliti hanya mengamati tanpa ikut terlibat) (Kriyantono, 2020). Peneliti melakukan pengumpulan data dengan terjun langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh terkait pendataan komoditi unggulan.

Tempat : Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh

Waktu : 13 Maret 2024 s/d 13 Juni 2024

Alamat : Jl. T. Panglima Nyak Makam Lampineueng No.24, Ie Masen
Kaye Adang, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23125

3.2.2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik utama dalam pengumpulan data, yang melibatkan percakapan antara pewawancara dan informan untuk mengumpulkan informasi mendalam yang relevan dengan penelitian. Metode ini dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau dengan aplikasi video call, tergantung pada kebutuhan dan aksesibilitas partisipan. Jenis wawancara meliputi terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur, masing-masing dengan kelebihan yang disesuaikan dengan kedalaman data yang diinginkan. Wawancara mendalam, misalnya, dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan memungkinkan informan berbicara lebih bebas (Kriyantono 2020). Dalam penelitian ini peneliti melakukan interview atau wawancara kepada Kepala Bidang Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh untuk menggali kebutuhan dan informasi sebagai bahan perancangan system.

3.2.3. Dokumentasi

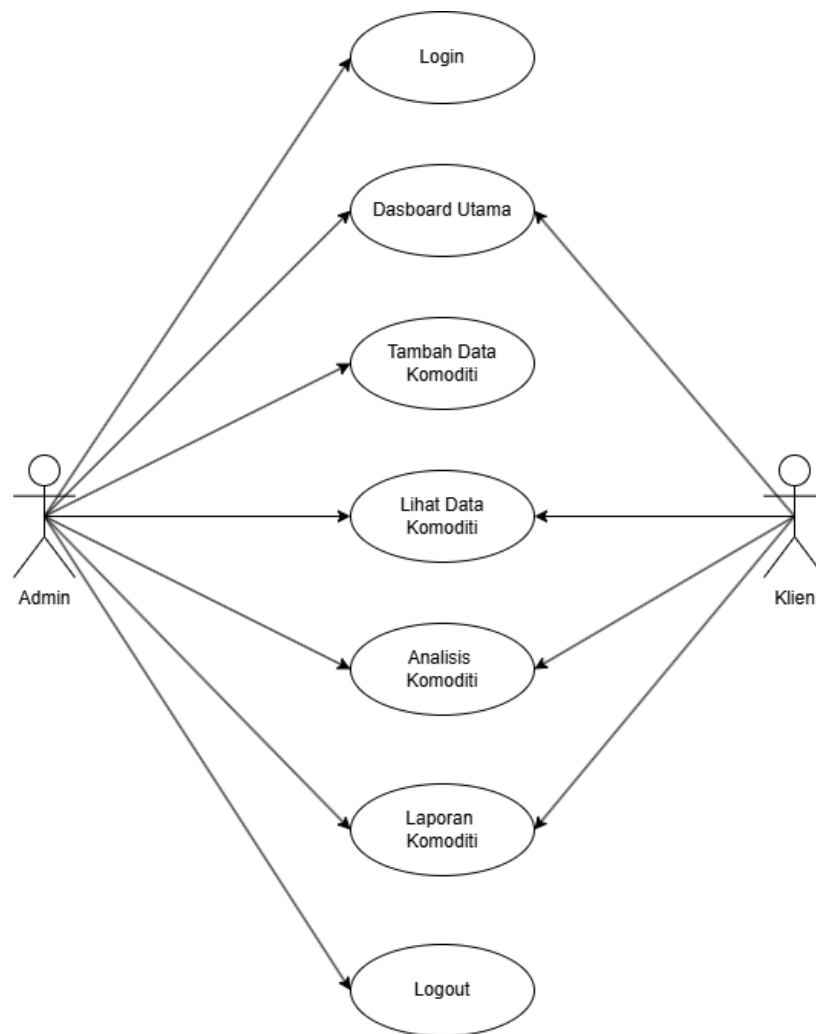
Peneliti mengumpulkan dokumen laporan produksi Komoditi Unggulan dari setiap kabupaten kota yang ada di aceh

3.3. Use Case Diagram

Use Case atau diagram Use Case adalah model yang digunakan untuk menggambarkan perilaku sistem informasi yang akan dikembangkan. Use Case ini menjelaskan interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi. Jadi, Use Case dapat diartikan sebagai urutan interaksi yang terhubung antara sistem dan aktor. Use Case dijalankan melalui interaksi pengguna dengan sistem, dengan menunjukkan berbagai jenis interaksi pengguna dalam suatu program.

3.4. Use Class Diagram

Class diagram adalah representasi visual dari hubungan antar kelas dan detail masing-masing kelas dalam model desain suatu sistem. Diagram ini menunjukkan aturan, tanggung jawab, serta relasi antar entitas yang mengatur bagaimana sistem berperilaku. Dengan demikian, class diagram menggambarkan struktur program yang dirancang, termasuk jenis-jenis data yang dibentuk. Diagram ini juga memetakan alur database dalam sistem yang akan dikembangkan.



Gambar 3.2. Alur Proses Website Komoditi Unggulan

3.5. Statechart Diagram

Statechart diagram atau yang biasa juga disebut state diagram digunakan untuk mendokumentasikan beragam kondisi/keadaan yang bisa terjadi terhadap sebuah class dan kegiatan apa saja yang dapat merubah kondisi/keadaan tersebut. Pada umumnya statechart diagram menggambarkan class tertentu (satu class dapat memiliki lebih dari satu statechart diagram).